

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian lapangan yang memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan berulang-ulang. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian ini mencoba untuk meminta orang-orang untuk mengungkapkan berbagai pikiran mereka tentang suatu topik tanpa memberi mereka banyak arahan atau pedoman bagaimana harus berkata apa. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan telah dilakukan dengan melibatkan metode yang ada (Sugiyono, 2016, hlm. 54).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial dengan menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka, bukan

mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realistik seperti yang dilakukan peneliti kuantitatif dengan positivesmenya. Fenomena yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu kenyataan terkait menggunakan penetapan cara pada premi Syariah Takaful Banjarmasin menggunakan memakai metode studi masalah. Studi masalah atau *case-study*, ialah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu masalah tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka gosip. Penelitian yang akan dilakukan sang peneliti bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menemukan problematika-problematika baru dan untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai komsep atau pola yang digunakan dalam penelitian (Seto, 2007, hlm. 30).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dimana untuk memahami fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Sujarweni,2015, hlm. 67).

B. Lokasi Penelitian

PT. Takaful Keluarga RO Az-zahra Banjarmasin bertempat di Jalan Ahmad Yani KM. 6,5, Jalan Bunyamin Permai I Jalan Labios 3 No. 18, Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70654. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena PT. Takaful Keluarga RO Az-zahra Banjarmasin

meiliki produk Takafulink yaitu sebuah produk memiliki manfaat asuransi sekaligus investasi, perusahaan ini memiliki perusahaan pusat di Jakarta dan beberapa wilayah di kota dimana semua perusahaan tersebut semuanya full syariah tidak ada produk asuransi konvensional sehingga otomatis manfaat investasinya juga syariah. Dimasa pandemi yang terjadi pada tahun kemarin terdapat banyak nasabah klaim sehingga ini berpengaruh pada dana tabarru' jadi peneliti melakukan wawancara pada perusahaan ini untuk mengetahui bagaimana mekanisme agar dana tabarru' tersebut dapat diminimalisir kerugiannya. Perusahaan ini sudah berdiri selama 9 tahun, tentu ada kemajuan dan kemunduran keuangan yang terjadi untuk meminimalisir kerugian diperlukan manajemen yang bagus oleh pihak perusahaan sehingga dapat bertahan lama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2009) adalah orang atau benda atau hal yang melekat pada variabel penelitian. Untuk mendapatkan data dari subjek penelitian penulis akan melakukan wawancara dan dokumentasi. Agar penulis bisa mendapatkan pemahaman mendalam bagaimana subjek memaknai realitas dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku subjek, peneliti perlu melakukan hubungan yang erat dengan subjek yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, Subjek penelitian ini adalah manajer yaitu orang yang bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu

organisasi dalam mencapai sasarannya dan financial consultant atau agen yaitu mereka yang telah dites sebelumnya dan berhak memasarkan produk asuransi syariah tugasnya menjelaskan dan mengedukasi nasabah yang ingin mengetahui produk-produk pada PT Takaful Keluarga RO Az zahra Banjarmasin. Jadi peneliti melakukan wawancara pada manajer, staf administrasi dan *Financial Consultant*.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian waktu penelitian. Penentuan objek penelitian menurut Arikunto adalah bagian dari inti dari problematika penelitian. Objek penelitian harus spesifik, realistik atau sesuai kenyataan, jangka waktu dalam penelitian kualitatif tanpa batas dan tanpa dikejar waktu. Objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu tentang sesuatu yang objektif. Objek penelitian diambil sesuai latar belakang dalam penelitian .yang menjadi objek penelitian ini adalah Manajemen Investasi dan Pengelolaan dana untuk menghindari kerugian dana tabarru

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data artinya yang berwujud suatu kondisi/keadaan, bunyi, gambar, bahasa, huruf, nomor juga simbol-simbol yang mampu digunakan buat bahan meneliti lingkungan, objek, serta suatu konsep. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2006, hlm. 34). Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian (Tatang, 1995, hlm. 35). Sumber asli yang dimaksud Amirin disini adalah sumber pertama sebagaimana yang disebut oleh Bungin. Data primer yang penulis gunakan adalah wawancara pada perusahaan Takaful Keluarga Banjarmasin. karyawan atau agen sebagai narasumber nanti tentu memiliki pengetahuan bagaimana manajemen investasi syariah dan juga berkenaan mengenai menghindari kerugian dana tabarru untuk menjelaskan kepada calon nasabah maupun nasabah yang sudah lama bergabung.

b. Data sekunder

Data sekunder menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Bungin, 2006, hlm.20). Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian (Tatang, 1995, hlm. 56). Sumber yang bukan asli yang dimaksud Amirin disini sebenarnya adalah sumber kedua sebagaimana yang disebut oleh Bungin. Data sekunder yang penulis gunakan adalah brosur produk-produk asuransi syariah yang memiliki manfaat asuransi sekaligus investasi pada

perusahaan, pada brosur ini dijelaskan mekanisme dana investasi, tabarru' dan manfaat dari produk.

2. Sumber Data

sumber data di penelitian kualitatif secara garis besar merupakan manusia dan bukan manusia, yaitu tampilan berupa kalimat verbal juga tertulis yg akan dilihat oleh peneliti . asal data pada penelitian ini ialah Informan yaitu orang yang memberikan info terkait dengan topik yang diteliti (Sitoyo, 2015, 34). dalam hal ini yang dijadikan informan adalah manajer, staf dan *financial consultant* PT Takaful Keluarga RO Az-Zahra Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dalam suatu penelitian adalah mendapatkan data (sugiyono, 2016, hlm. 34). Dalam pengumpulan data, data yang penulis kumpulkan untuk menjawab permasalahan didalam penelitian didapatkan untuk didapatkan melalui :

1. Wawancara

wawancara, menurut Kerlinger (1992) adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan

jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain (Fadhallah, 2020, hlm. 23). Metode penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara. Karena dengan metode wawancara peneliti mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Tanya jawab 'sepihak' berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan hal ini memungkinkan pewawancara untuk memberikan respon yang tepat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan . Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan (sugiyono, 2016, hlm. 23).

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang didapat dari dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dll yang tujuannya untuk melengkapi hasil wawancara (Hardani, Auliya, dan Andriyani t.t.). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari PT. Takaful Keluarga RO Az-Zahra Banjarmasin, brosur produk Unitlink.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, sebelum dianalisis penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) *Editing*, yaitu penulis mempelajari semua data yang terkumpul kemudian dikoreksi untuk mengetahui data tersebut apakah telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau belum .
- b) *klasifikasi*, yaitu data yang sudah terkumpul , kemudian dimasukkan kedalam bahasan-bahasan tertentu.
- c) *Interpretasi* , yaitu memberikan penjelasan dan penafsiran terhadap data-data yang perlu penafsiran sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap,yaitu :

a. Reduksi Data (Merangkum data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Inti dari

reduksi data adalah mengubah segala bentuk data menjadi bentuk tulisan (script) apapun formatnya. Hasil observasi diubah menjadi lampiran hasil observasi dan hasil wawancara diubah menjadi verbatim wawancara. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data Display (Menyajikan Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* atau gambaran. Penyajian dalam penelitian ini merupakan pengambilan seluruh informasi mengenai manajemen Investasi untuk menghindari kerugian dana tabarru' di PT. Takaful Keluarga RO Az-zahra Banjarmasin yang telah dianalisis oleh peneliti.

C. Conclusion Drawing /Verification (menarik kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (sugiyono, 2016, hlm. 45).

G. Tahap Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, penulis mempelajari masalah-masalah yang akan diteliti dan melakukan penelitian awal di PT. Takaful Keluarga RO Az-zahra Banjarmasin pada tanggal 1 Oktober - 30 November 2022.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu membuat pedoman wawancara setelah pedoman wawancara selesai penulis mengajukan surat izin riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung terhadap informan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengolahan , setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan teknik editing, klasifikasi, dan interpretasi lalu menyesuaikan dengan teori pada bab II. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.